

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Teori Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi

a. Pengertian Sistem.

Secara umum, sistem terdiri dari input, pemrosesan, dan output. Sistem adalah suatu kerangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan erat satu sama lain sehingga dapat bekerja sama dalam menjalankan fungsi untuk mencapai tujuan (Mulyadi, 2001). Menurut Azhar Susanto (2013) sistem adalah kumpulan/group dari subsistem/komponen apapun baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerjasama secara harmonis untuk mrncapai suatu tujuan tertentu.

Dari pengertian dan kedua pendekatan tersebut dapat di simpulkan bahwa sistem adalah subkomponen atau elemen yang berhubungan satu sama lain dan bekerja sama untuk mencapai tujuan suatu kegiatan yang sama.

b. Pengertian Informasi.

Informasi merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan sehari-hari. Informasi diartikan sebagai data yang diolah dan dapat digunakan sebagai alat pembuatan keputusan (Bodnar dan William, 2005). Menurut Jogiyanto (2009) informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Informasi juga dapat diartikan sebagai data yang

telah diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.

c. Pengertian Akuntansi.

Menurut Jusup (2005:4) akuntansi adalah proses pencatatan, pengkalsifikasian, penjurnalan, pengikhtisaran, dan penganalisisan data keuangan suatu organisasi. Menurut American Intitute of Certified Public Accounting (AICPA) akuntansi adalah suatu proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pengolahan dan penyajian data transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah proses sitematis untuk mengidentifikasi, melakukan pencatatan, dan mengkomunikasikan kegiatan ekonomi yang bermanfaat untuk pihak eksternal dan internal.

d. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.

Bodnar dan William (2001) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi sebagai komponen sumber daya, yang digunakan untuk mengolah data menjadi informasi yang berguna. Sistem informasi akuntansi adalah gabungan dari manusia dan sumber daya lainnya yang bertanggungjawab dalam menyediakan informasi keuangan dan memperoleh informasi melalui pengumpulan dan pengolahan data transaksi dalam suatu organisasi, Jogyanto (2009), Pada dasarnya sistem informasi akuntansi merupakan integrasi dari berbagai siklus atau sistem pengolahan transaksi.

e. Kecanggihan Teknologi Informasi.

Hussin *et al.*, (2012) mengidentifikasi bahwa kecanggihan teknologi mencerminkan keanekaragam jumlah teknologi yang digunakan sedangkan

kecanggihan informasi ditandai oleh sifat portofolio penerapannya. Raymond dan Pare (dalam Cragg *et al.*, 2010) mendefinisikan bahwa kecanggihan teknologi informasi sebagai suatu konstruksi yang mengacu pada penggunaan alam, kompleksitas dan saling ketergantungan teknologi informasi dan manajemen dalam suatu organisasi.

f. Partisipasi Manajemen.

Partisipasi manajemen dikonseptualisasikan sebagai keterlibatan dan partisipasi eksekutif atau manajemen di bidang Teknologi Informasi (TI) / Sistem Informasi (Igbaria *et al.*,1996). Partisipasi manajemen adalah keterlibatan manajemen dalam melaksanakan sistem informasi dan strategi pengembangan untuk sistem informasi yang akan diimplementasikan. Partisipasi manajemen dalam memberikan dukungan merupakan suatu panduan mengenai komitmen dan dukungan atas segala sumber daya yang diperlukan oleh perusahaan (Ann Mooney, 2008).

g. Pengetahuan Manajer Akuntansi.

Manajer Akuntansi juga sering disebut sebagai *controller*. Gerrion (2009) menyatakan bahwa *controller* merupakan salah satu anggota manajemen puncak yang berperan aktif dalam perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan yang akan mempengaruhi perusahaan secara keseluruhan. Anwar (2012) di dalam hasil penelitiannya menyebutkan bahwa pengetahuan manajer memiliki pengaruh positif signifikan pada kesuksesan penerapan sistem informasi akuntansi.

h. Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

Secara umum, efektivitas diartikan sebagai alat ukur tercapainya kesuksesan atas tujuan yang ditetapkan. Menurut Siagian (2001:24),

efektivitas merupakan sumber daya, sarana, dan prasarana yang digunakan pada jumlah yang telah ditentukan untuk menghasilkan barang atau jasa kegiatan yang dilaksanakan. Efektivitas adalah kesuksesan harapan atas hasil yang diperoleh dari pekerjaan yang telah dilakukan (Kristiani, 2012). Ompusunggu (2002) memberikan definisi efektivitas sebagai suatu keberhasilan kualitas, kuantitas, dan waktu yang digunakan dan hasil kerja yang telah dicapai.

i. Sistem Informasi Akuntansi Pada Hotel.

Cecil Gillepsi dalam Widanaputra, dkk. (2009:32) menyebutkan bahwa sistem informasi akuntansi pada hotel secara teori terdiri dari 5 subsistem yaitu:

- a. Sistem akuntansi utama merupakan sistem akuntansi dalam perusahaan jasa yang terdiri atas formulir atau dokumen, jurnal buku besar, buku pembantu, jurnal, bukti transaksi, dan laporan. Manajemen merancang unsur sistem informasi tersebut menjadi informasi keuangan yang digunakan bagi pihak internal dan eksternal.
- b. Sistem akuntansi penjualan/piutang merupakan sistem akuntansi yang dirancang untuk mencatat terjadinya transaksi piutang dan berkurangnya piutang. Terjadinya piutang berasal dari penjualan kredit dan menurunnya piutang berasal dari transaksi retur penjualan dan penerimaan kas dari piutang.
- c. Sistem akuntansi pembelian/hutang, sistem ini dirancang untuk mencatat transaksi terjadinya hutang dan berkurangnya hutang.

Terjadinya hutang berasal dari transaksi pembelian kredit dan berkurangnya hutang berasal dari transaksi retur pembelian dan pelunasan hutang.

- d. Sistem pencatatan waktu dan penggajian, sistem ini dirancang untuk menangani transaksi perhitungan gaji dan upah karyawan serta pembayarannya.
- e. Sistem produksi dan biaya produksi, sistem ini dirancang untuk mencatat terjadinya order produksi dan mengawasi persediaan produksi perusahaan.

B. Penurunan Hipotesis

Banyak perusahaan yang memakai sistem informasi akuntansi dalam operasi perusahaannya namun kinerja sistem informasi akuntansi tersebut tidak memuaskan, seperti pemakai tidak mengerti cara mengoperasikan sistem tersebut sehingga kinerja sistem informasi tersebut tidak maksimal. Sistem informasi yang ada tidak sesuai dengan sistem yang beroperasi di perusahaan. Biaya yang dikeluarkan untuk pembuatan sistem informasi lebih besar dari pada manfaat yang didapat. Sistem yang dibuat tidak sesuai dengan ukuran perusahaan dilihat dari operasi perusahaan tersebut, seperti sistem informasi yang ada terlalu canggih untuk perusahaan yang kecil sehingga perusahaan dapat mengalami kerugian karena biaya yang dikeluarkan sangat besar dimana sebenarnya dengan sistem informasi yang sederhana juga dapat memenuhi kebutuhan sistem informasi perusahaan atau sebaliknya perusahaan yang besar

menggunakan sistem informasi yang sederhana sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan sistem informasi perusahaan.

Kinerja sistem informasi akuntansi dapat dikatakan baik jika informasi yang diterima memenuhi harapan pemakai informasi oleh faktor-faktor yang meliputi keterlibatan pemakai, kapabilitas personal sistem informasi, ukuran Organisasi, dan formalisasi pengembangan sistem informasi. (<http://ana-ekonomi.blogspot.com/2010/05/sistem-informasi-akuntansi-sia.html>)

Beberapa peneliti seperti Soegiharto (2001), Fung Jen (2002), Komara (2005) telah menggunakan kepuasan pengguna (*User Information Sistem/UIS*) dan penggunaan sistem (*Sistem Use*) sebagai tolok ukur efektivitas atau keberhasilan kinerja sistem informasi akuntansi. Soegiharto (2001), Tjhai Fung Jen (2002), dan Almilia dan Brilliantien (2007) mengemukakan adanya beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja Sistem Informasi Akuntansi yang diukur dari dua persepsi yaitu kepuasan pemakai dan pemakaian sistem itu sendiri yaitu dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik personal pemakaian sistem, keterlibatan pemakai, keberadaan program pelatihan, keberadaan dewan pengarah, lokasi departemen Sistem Informasi, Formalisasi pengembangan sistem informasi, dan ukuran organisasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Setianingsih (1998:86) menyebutkan bahwa keterlibatan pemakai mempunyai hubungan yang

positif dan signifikan terhadap hubungan antara keterlibatan pemakai dan kepuasan pemakai dalam pengembangan sistem informasi.

Sementara Lee dan Kim, 1995 (dalam Jen 2002 : 138) menyebutkan bahwa Kapabilitas personal sistem informasi ditemukan hubungan yang signifikan antara faktor Kapabilitas personal sistem informasi dan kinerja sistem informasi akuntansi baik kepuasan pemakai maupun pemakaian sistem.

Hasil penelitian oleh Tjhai Fung Jhen (2002:138) menunjukkan bahwa hanya variabel ukuran organisasi yang berhubungan positif signifikan baik dengan kepuasan pengguna maupun penggunaan sistem sedangkan variabel formalisasi pengembangan sistem informasi berhubungan positif signifikan hanya dengan kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Luciana Spica Almilia dan Irmaya Brilliantien, (2007) dukungan manajemen puncak, program pelatihan dan pendidikan pemakai, dewan pengarah sistem informasi, lokasi departemen sistem informasi berhubungan positif signifikan hanya dengan kepuasan pengguna sedangkan keterlibatan pemakai, Kapabilitas personal sistem informasi, ukuran organisasi, formalisasi pengembangan sistem informasi menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan dengan kepuasan pengguna.

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, teori-teori yang mendukung, dan hasil penelitian sebelumnya, adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

H₁: Kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi.

H₂: Partisipasi manajemen berpengaruh positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi.

H₃: Pengetahuan manajer akuntansi berpengaruh positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi.

C. Model Penelitian

Berdasarkan kajian teoritis dan pengembangan hipotesis yang telah diuraikan maka gambar berikut merupakan model penelitian:

Gambar 2.1

Model Penelitian

